

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA *VISUAL POWERPOINT* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TAMAN PENA KUBU RAYA

Dwi Astuti, Pembimbing I Elin B Somantri, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Muntaha, MM

Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang terjadi di lapangan yaitu kemampuan mengenal huruf pada anak belum meningkat secara optimal. Pembelajaran dilaksanakan oleh guru hanya mengenalkan huruf dengan menggunakan papan tulis, tidak pernah menggunakan media *visual powerpoint* sehingga anak banyak yang menghafal huruf tetapi tidak mengetahui bentuk huruf. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang. 1) Perencanaan Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media *Visual powerpoint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya, 2) Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media *Visual Powerpoint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya, 3) Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media *Visual Powerpoint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenisnya penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan beberapa tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Penelitian ini terdiri dari empat siklus pada siklus satu, dua, dan tiga masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan dan siklus ke empat terdiri dari satu kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah diadakan analisis data, maka secara umum ditarik kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* pada anak usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya, telah berhasil, peneliti menggunakan 4 siklus.

Kata Kunci: Media *Visual Powerpoint*, Kemampuan Mengenal Huruf

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar semua peserta didik di PAUD secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, salah satunya yaitu dengan pengenalan huruf abjad. Mengenal huruf bagi anak adalah hal penting yang patut menjadi perhatian, karena pengenalan huruf merupakan dasar awal untuk seseorang bisa membaca, dengan mengenal huruf maka akan mempermudah kita untuk membaca. Mencermati kemampuan memori pada anak perlu dilakukan agar jangan sampai anak merasa dipaksa untuk menghafal

semua huruf dalam waktu singkat. Meskipun membaca merupakan suatu proses yang mewajibkan seseorang mampu menggunakan keterampilan diskriminasi *visual*-suara juga adanya proses perhatian dan memori. Mengenal huruf merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan yang tidak dapat dipungkiri, secara afektif melalui pengenalan huruf akan memperoleh ilmu pengetahuan. Masa kanak-kanak sangat tepat untuk belajar bahasa, karena masih sedikitnya penguasaan huruf dan kata-kata yang dimiliki oleh anak.

Anak Usia Dini adalah kondisi dimana seorang manusia berada di masa emas, pada masa itu terjadi lonjakan yang luar biasa pada perkembangan otak anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Lembaga pendidikan sebagai agen pembelajaran bertanggung jawab dalam mengembangkan berbagai aspek karakter anak. Sehingga setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada PAUD sebaiknya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar PAUD yang dikembangkan dalam setiap tahap dan jenjang pendidikan sesuai kebutuhan dan karakter masyarakat Indonesia.

Guru Pendidikan Anak Usia Dini memegang peranan dalam menentukan pencapaian pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk itu salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam hubungannya dengan anak adalah meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf abjad pada anak, karena salah satu langkah pertama untuk menjadi pembaca yang sukses adalah belajar mengenal huruf abjad, selain itu kemampuan mengenal huruf merupakan modal utama seorang anak untuk membuka jendela masa depan.

Media pembelajaran dapat digunakan guru sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi dalam mencapai tujuan pendidikan seoptimal mungkin. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sesuai dengan tujuan dan isi materi pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada penerima informasi, dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi anak sebagai subjek pembelajaran. Menurut Briggs (dalam Meimulyani Yeni, 2013 : 33) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal, 6 Maret 2014 di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, kondisi pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap anak untuk mengenalkan huruf abjad hanya menggunakan media papan tulis saja dan guru tidak pernah menggunakan media *visual powerpoint*, sehingga membuat anak mudah jenuh serta merasa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memilih bermain sendiri dibandingkan mendengarkan saat guru menjelaskan huruf di papan tulis. Hal ini menyebabkan guru harus berulang-ulang kali untuk mengenalkan huruf dan simbol huruf, karena media yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga anak lama untuk mengenal huruf yang dituliskan guru di papan tulis.

Untuk menghadapi permasalahan di atas, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai alternatif yaitu dengan media *visual powerpoint* karena dengan menggunakan media *visual powerpoint* pembelajaran dirangkum dan dikemas kedalam *slide* yang lebih menarik berupa gambar, huruf yang dapat bergerak dan berubah-ubah seperti animasi yang bergerak kemudian dapat berpindah dari slide satu ke *slide* yang lainnya. Sehingga dapat menarik bagi anak dalam kegiatan belajar mengenal simbol-simbol huruf.

Penggunaan media *visual powerpoint* sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad. Mengingat pendidikan anak usia dini merupakan dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang berikutnya. Hal inilah yang kemudian menarik perhatian penulis untuk meneliti sejauhmana pemanfaatan media *visual powerpoint* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Desa Kuala Dua kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimanakah perencanaan guru dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* pada anak usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya? (2) Bagaimana pelaksanaan peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* pada anak usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya? (3) Apakah terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* pada anak usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya? . Pengenalan huruf sejak usia dini sebenarnya bukan hal yang aneh, karena mengenal huruf merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Mengetahui huruf dalam teori *Whole Language* (dalam Pebrianiria, 2012:4) yaitu “anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya (dari bahasa yang digunakan)”. Sedangkan Ehri & Mc Cormick (dalam Seefledt Carol, 2008:330) berpendapat bahwa “belajar abjad adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis”. Huruf dapat didefinisikan sebagai tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Menurut Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan disingkat EYD (dalam Suhartono, 2005:162) bahwa “huruf yang terdapat dalam bahasa Indonesia itu meliputi huruf abjad, huruf vokal, dan huruf konsonan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian “*Classroom Action Research*” atau penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan pembelajaran dan dilaksanakan dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, yaitu sebagai upaya untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan pelaksanaan tugas sehari-hari di kelas.

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi

yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, dan lain-lainnya.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Siklus I

Pertemuan pertama pada tanggal 13 Maret 2014 tepat pukul 14.00 waktunya masuk kelas jumlah anak yang hadir 10 anak, guru memberitahukan bahwa sudah waktunya untuk berbaris. Anak-anak pun berbaris di halaman dan menyanyikan lagu di sini senang di PAUD senang, kemudian masuk kelas, pertama-tama, guru membuka kegiatan, mengucapkan salam, membaca doa sebelum sebelum kegiatan, bernyanyikan lagu anak-anak, dan surah-surah pendek. Setelah itu, guru memberikan pengarahan kepada anak agar duduk dengan rapi dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian guru memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini dan memperkenalkan huruf-huruf abjad, sebelum mengenalkan huruf abjad anak dan guru bersama-sama menyanyikan lagu ABCDEFG.

Langkah selanjutnya guru mengatur posisi duduk anak agar pada waktu melaksanakan kegiatan anak tidak melakukan kegiatan yang tidak diinginkan dan selalu memperhatikan kegiatan yang sedang berlangsung. Tahap berikutnya guru meminta anak untuk menyebutkan huruf yang muncul di dinding dengan bantuan infocus. Pada kegiatan ini anak masih ada yang belum benar dan terbolak-balik saat menyebutkan huruf-huruf yang ditunjukkan guru dan guru membenarkan cara penyebutan untuk huruf yang ditunjukkan setelah mengenalkan huruf guru meminta anak untuk bergantian mengetik huruf abjad di komputer sesuai dengan perintah dari guru, setelah kegiatan mengenal huruf anak menulis huruf abjad di buku sesuai apa yang disebutkan oleh guru, setelah itu guru memberikan penugasan untuk menyambung garis titik-titik berbentuk huruf menggunakan buku paket. Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 60 menit. Setelah kegiatan selesai anak diminta untuk menyebutkan huruf secara acak yang ditunjuk oleh guru. Kegiatan ini pun selesai dan tiba waktunya istirahat. Anak pun bermain, kemudian masuk kembali untuk berdoa dan makan bersama, dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari ini dan mengumumkan kegiatan untuk keesokan harinya, dan membaca doa sebelum pulang. Anak-anak pulang maka peneliti melakukan pengecekan yang dibantu oleh guru kelas, sebelumnya peneliti juga sudah memberikan penilaian terhadap anak saat proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2014, jumlah anak yang hadir 9 anak, kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama. Tepat pukul 14.00 guru memberitahukan bahwa sudah waktunya untuk berbaris. Anak-anak pun berbaris di halaman dan menyanyikan

lagu di sini senang di Paud senang dan diselingi dengan lagu anak-anak yang lain, kemudian anak dan guru masuk kedalam kelas. pertama-tama, guru membuka kegiatan, mengucapkan salam, membaca doa sebelum sebelum kegiatan, bernyanyikan lagu anak-anak, dan surah-surah pendek. Setelah itu, guru memberikan pengarahan kepada anak agar duduk dengan rapi dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan kegiatan yang akan di laksanakan. Kemudian guru memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini dan memperkenalkan huruf-huruf abjad, sebelum mengenalkan huruf abjad anak dan guru bersama-sama menyanyikan lagu ABCDEFG.

Langkah selanjutnya guru mengatur posisi duduk anak agar pada waktu melaksanakan kegiatan anak tidak melakukan kegiatan yang tidak diinginkan dan selalu memperhatikan kegiatan yang sedang berlangsung. Tahap berikutnya guru meminta anak untuk menyebutkan huruf yang muncul di dinding dengan bantuan infocus. Pada kegiatan ini ada beberapa anak yang dapat mengenal huruf tetapi belum semua huruf dapat dikenalnya, masih ada yang terbolak-balik saat menyebutkan huruf-huruf yang ditunjukkan guru dan guru membenarkan cara penyebutan untuk huruf yang ditunjukkan setelah mengenalkan huruf guru meminta anak untuk bergantian mengetik huruf abjad di komputer sesuai dengan perintah dari guru, setelah kegiatan mengenal huruf anak menulis huruf abjad di buku sesuai apa yang disebutkan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 60 menit, setelah itu guru memberikan penugasan untuk menyembung garis titik-titik berbentuk huruf menggunakan buku paket. Setelah kegiatan selesai anak diminta untuk menyebutkan huruf secara acak yang ditunjuk oleh guru. Kegiatan ini pun selesai dan anak begitu gembira ketika anak yang benar dalam menyebutkan huruf di beri reward oleh guru. Tiba waktunya istirahat. Anak pun bermain, kemudian masuk kembali untuk berdoa dan makan bersama, dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari ini dan mengumumkan kegiatan untuk keesokan harinya, dan membaca doa sebelum pulang.

Siklus II

Kegiatan siklus 2 dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 19 Agustus 2014, dimulai pada pukul 14.00-17.00 dan tanggal 21 Agustus 2014, dimulai pada pukul 14.00-17.00 di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya. Adapun langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan ini antara lain: 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian sesuai indikator dengan tema yang telah diambil yaitu Diri Sendiri dan sub tema keluargaku , 2) Mempersiapkan media yang digunakan untuk penelitian dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint*, 3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, 4) mempersiapkan lembar observasi anak dan guru.

Siklus III

Kegiatan siklus 3 dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 September 2014, dimulai pada pukul 14.00-17.00 dan pada tanggal 26 September 2014, dimulai pukul 14.00-17.00, di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya.

Pertemuan 1 tepat pukul 14.00 yang dihadiri oleh 8 anak dan 4 anak yang lain izin guru memberitahukan kepada anak sudah waktunya untuk berbaris. Anak-anak pun berbaris di halaman dan menyanyikan lagu di sini senang di PAUD senang dan aku anak PAUD kemudian anak masuk kelas. Pertama-tama guru membuka pelajaran, membaca doa belajar dan surah pendek, kemudian menyanyikan lagi ABCDEFG. Setelah itu guru memberikan pengarahan kepada anak agar duduk dengan rapi dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Tahap berikutnya guru meminta anak untuk menyebutkan huruf yang muncul di dinding dengan bantuan infocus, pada tahap ini anak sudah ada yang dapat mengenal huruf walaupun huruf tersebut diacak atau tidak berurutan. Selesai mengenal huruf anak diberi penugasan oleh guru untuk mengetik huruf di komputer sesuai apa yang disebutkan oleh guru setelah itu anak menulis huruf dibuku tulis. Bel berbunyi, tiba waktu istirahat, makan bersama, setelah itu evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari ini dan menginformasikan kegiatan untuk esok hari dan siap-siap unuk pulang.

Siklus IV

Kegiatan siklus 4 dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 3 September 2014, dimulai pada pukul 14.00-17.00 di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya. Adapun langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan ini antara lain : 1) menyusun rencana kegiatan harian sesuai dengan indikator dengan tema yang telah diambil yaitu tema lingkunganku dan sub tema rumah, 2) mempersiapkan media yang akan digunakan untuk penelitian dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint*, 3) menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, 4) mempersiapkan lembar observasi anak dan guru. Pertemuan pertama tepat pukul 14.00 guru memberitahukan kepada anak bahwa sudah waktunya untuk berbaris, anak-anakpun berbaris di lapangan dan menyanyikan lagu di sini senang di paud senang dan di selingi dengan lagu anak yang lainnya. Kemudian anak masuk kelas pertama-tama guru membuka kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini, membaca doa dan surah-surah pendek seperti surah An-nas, setelah itu guru memberikan arahan kepada anak agar duduk dengan rapi dan mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Dan guru member tahukan mengenai kegiatan yang dilakukan pada hari ini yaitu mengenal huruf abjad, mengetik huruf di computer dan menulis huruf dengan mengikutu garis putus-putus.

Tahap berikutnya guru memulai kegiatan dengan mengenalkan huruf yang muncul di dinding dengan bantuan infokus, tanya jawab kepada anak mengenai huruf secara acak, setelah itu anak mengetik huruf di computer dan guru memberikan tugas kepada anak untuk menyambung garis putus-putus atau menirukan bentuk huruf. Waktu istirahat pun tiba, anak bermain, baca doa, makan bersama, evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari ini.

PEMBAHASAN

dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil dari hasil pertemuan yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan yang peneliti mulai dari siklus I sampai

siklus IV ini maka di dapatkan hasil: Hasil pengamatan pada siklus 1 pertemuan 1 yang dihadiri oleh 10 anak, peningkatan kemampuan mengenali huruf menggunakan media *visual powerpoint* dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada setiap aspek yang diamati yaitu: (1) anak dapat mengenali huruf A sampai D, 2 anak belum berkembang (BB) 20%, 1 anak mulai berkembang (MB) 10%, dan 7 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 70%, (2) Anak dapat mengenali huruf E sampai H, 3 anak belum berkembang (BB) 30%, 4 orang anak mulai berkembang (MB) 40%, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 30%, (3) anak dapat mengenali huruf I sampai L, 3 anak belum berkembang (BB) 30%, 5 anak mulai berkembang (MB) 50%, 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 20%, (4) Anak dapat mengenali M sampai P, 4 anak belum berkembang 40%, 5 anak mulai berkembang 50%, 1 anak berkembang sesuai harapan 10%, (5) Anak dapat mengenali Q sampai T, 5 anak belum berkembang (BB) 50%, 5 anak mulai berkembang (MB) 50%, 0 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 0%, (6) Anak dapat mengenali huruf U sampai X, 4 anak belum berkembang (BB) 40%, 6 anak mulai berkembang (MB) 60%, 0 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 0%, (7) Anak dapat mengenali Y dan Z, 4 anak belum berkembang (BB) 40%, 6 anak mulai berkembang (MB) 60%, 0 anak berkembang sesuai harapan 0%, (8) anak dapat menirukan huruf abjad dengan cara mengetik di komputer, 2 anak belum berkembang (BB) 20%, 5 anak mulai berkembang (MB) 50%, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 30%.

Hasil pengamatan siklus 1 pertemuan 2, yang dihadiri 9 anak berdasarkan hasil *check list* dari 9 aspek dapat dilihat jelas adanya peningkatan dari peningkatan kemampuan mengenali huruf menggunakan media *visual powerpoint* dilihat dari hasil yang diamati yaitu: (1) anak dapat mengenali huruf A sampai D, 1 anak belum berkembang (BB) 11,11%, 2 anak mulai berkembang (MB) 22,22%, dan 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 66,67%, (2) Anak dapat mengenali huruf E sampai H, 2 anak belum berkembang (BB) 22,22%, 2 orang anak mulai berkembang (MB) 22,22%, 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 55,56%, (3) anak dapat mengenali huruf I sampai L, 2 anak belum berkembang (BB) 22,22%, 2 anak mulai berkembang (MB) 22,22%, 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 55,56%, (4) Anak dapat mengenali M sampai P, 3 anak belum berkembang 33,33%, 1 anak mulai berkembang 11,11%, 5 anak berkembang sesuai harapan 55,56%, (5) Anak dapat mengenali Q sampai T, 4 anak belum berkembang (BB) 44,44%, 3 anak mulai berkembang (MB) 33,33%, 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 22,22%, (6) Anak dapat mengenali huruf U sampai X, 4 anak belum berkembang (BB) 44,44%, 5 anak mulai berkembang (MB) 55,56%, 0 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 0%, (7) Anak dapat mengenali Y dan Z, 4 anak belum berkembang (BB) 44,44%, 5 anak mulai berkembang (MB) 55,56%, 0 anak berkembang sesuai harapan 0%, (8) anak dapat menirukan huruf abjad dengan cara mengetik di komputer, 1 anak belum berkembang (BB) 11,11%, 4 anak mulai berkembang (MB) 44,44%, 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 44,44%.

Hasil pengamatan pada siklus 2 pertemuan 1 yang dihadiri oleh 10 anak, peningkatan kemampuan mengenali huruf menggunakan media *visual powerpoint*

dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada setiap aspek yang diamati terdapat peningkatan yaitu: (1) anak dapat mengenal huruf A sampai D, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 3 anak mulai berkembang (MB) 25%, dan 9 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 75%, (2) Anak dapat mengenal huruf E sampai H, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 3 orang anak mulai berkembang (MB) 25%, 9 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 75%, (3) anak dapat mengenal huruf I sampai L, 1 anak belum berkembang (BB) 8,5%, 5 anak mulai berkembang (MB) 41,67%, 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 50%, (4) Anak dapat mengenal M sampai P, 2 anak belum berkembang 16,67%, 5 anak mulai berkembang 41,67%, 5 anak berkembang sesuai harapan 41,67%, (5) Anak dapat mengenal Q sampai T, 2 anak belum berkembang (BB) 16,67%, 7 anak mulai berkembang (MB) 58,33%, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 25%, (6) Anak dapat mengenal huruf U sampai X, 4 anak belum berkembang (BB) 33,33%, 6 anak mulai berkembang (MB) 50%, 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 16,67%, (7) Anak dapat mengenal Y dan Z, 4 anak belum berkembang (BB) 33,33%, 5 anak mulai berkembang (MB) 41,67%, 3 anak berkembang sesuai harapan 25%, (8) anak dapat menirukan huruf abjad dengan cara mengetik di komputer, 1 anak belum berkembang (BB) 8,33%, 7 anak mulai berkembang (MB) 58,33%, 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 33,33%.

Hasil pengamatan siklus 2 pertemuan 2, yang dihadiri 12 anak berdasarkan hasil *check list* dari 9 aspek dapat dilihat jelas adanya peningkatan dari peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* dilihat dari hasil yang diamati yaitu: (1) anak dapat mengenal huruf A sampai D, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 0 anak mulai berkembang (MB) 0%, dan 12 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 100%, (2) Anak dapat mengenal huruf E sampai H, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 2 orang anak mulai berkembang (MB) 16,67%, 10 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 83,33%, (3) anak dapat mengenal huruf I sampai L, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 4 anak mulai berkembang (MB) 33,33%, 8 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 66,67%, (4) Anak dapat mengenal M sampai P, 0 anak belum berkembang 0%, 6 anak mulai berkembang 50%, 6 anak berkembang sesuai harapan 50%, (5) Anak dapat mengenal Q sampai T, 1 anak belum berkembang (BB) 8,33%, 6 anak mulai berkembang (MB) 50%, 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 41,67%, (6) Anak dapat mengenal huruf U sampai X, 3 anak belum berkembang (BB) 25%, 6 anak mulai berkembang (MB) 50%, 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 25%, (7) Anak dapat mengenal Y dan Z, 3 anak belum berkembang (BB) 25%, 4 anak mulai berkembang (MB) 44,44%, 5 anak berkembang sesuai harapan 41,67%, (8) anak dapat menirukan huruf abjad dengan cara mengetik di komputer, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 6 anak mulai berkembang (MB) 50%, 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 50%.

Hasil pengamatan pada siklus 3 pertemuan 1, yang dihadiri 8 anak 4 anak yang lain ada yang sakit dan ada yang izin, peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada aspek yang diamati yaitu : (1) anak dapat mengenal huruf A sampai D, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 0 anak mulai berkembang (MB) 0%, dan 8 anak berkembang

sesuai harapan (BSH) 100%, (2) Anak dapat mengenal huruf E sampai H, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 1 orang anak mulai berkembang (MB) 12,5%, 7 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 87,5%, (3) anak dapat mengenal huruf I sampai L, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 2 anak mulai berkembang (MB) 25%, 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 75%, (4) Anak dapat mengenal M sampai P, 0 anak belum berkembang 0%, 3 anak mulai berkembang 37,5%, 5 anak berkembang sesuai harapan 62,5%, (5) Anak dapat mengenal Q sampai T, 1 anak belum berkembang (BB) 12,5%, 2 anak mulai berkembang (MB) 25%, 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 62,5%, (6) Anak dapat mengenal huruf U sampai X, 2 anak belum berkembang (BB) 25%, 2 anak mulai berkembang (MB) 25%, 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 50%, (7) Anak dapat mengenal Y dan Z, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 4 anak mulai berkembang (MB) 50%, 4 anak berkembang sesuai harapan 50%, (8) anak dapat menirukan huruf abjad dengan cara mengetik di komputer, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 3 anak mulai berkembang (MB) 37,5%, 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 62,5%.

Hasil pengamatan siklus 3 pertemuan 2, yang dihadiri 11 anak berdasarkan hasil *chek list* dari 9 aspek dapat dilihat jelas adanya peningkatan dari peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* dilihat dari hasil yang diamati yaitu: (1) Anak dapat mengenal huruf A sampai D, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 0 anak mulai berkembang (MB) 0%, dan 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 100%, (2) Anak dapat mengenal huruf E sampai H, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 0 orang anak mulai berkembang (MB) 0%, 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 100%, (3) anak dapat mengenal huruf I sampai L, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 2 anak mulai berkembang (MB) 18,18%, 9 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 81,81%, (4) Anak dapat mengenal M sampai P, 0 anak belum berkembang 0%, 3 anak mulai berkembang (MB) 27,27%, 8 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 72,72%, (5) Anak dapat mengenal Q sampai T, 1 anak belum berkembang (BB) 9,09%, 3 anak mulai berkembang (MB) 27,27%, 7 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 63,63%, (6) Anak dapat mengenal huruf U sampai X, 2 anak belum berkembang (BB) 18,18%, 4 anak mulai berkembang (MB) 36,37%, 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 45,45%, (7) Anak dapat mengenal Y dan Z, 1 anak belum berkembang (BB) 9,09%, 4 anak mulai berkembang (MB) 36,37%, 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 54,54%, (8) anak dapat menirukan huruf abjad dengan cara mengetik di komputer, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 5 anak mulai berkembang (MB) 45,45%, 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 54,54%.

Hasil pengamatan pada siklus 4 pertemuan 1 berdasarkan hasil *chek list* dari aspek pengamatan terlihat jelas adanya peningkatan dari peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* aspek yang diamati yaitu : : (1) Anak dapat mengenal huruf A sampai D, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 0 anak mulai berkembang (MB) 0%, dan 12 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 100%, (2) Anak dapat mengenal huruf E sampai H, 0 anak belum berkembang (BB)

0%, 0 orang anak mulai berkembang (MB) 0%, 12 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 100%, (3) anak dapat mengenal huruf I sampai L, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 1 anak mulai berkembang (MB) 8,33%, 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 91,67%, (4) Anak dapat mengenal M sampai P, 0 anak belum berkembang 0%, 2 anak mulai berkembang (MB) 16,67%, 10 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 83,33%, (5) Anak dapat mengenal Q sampai T, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 4 anak mulai berkembang (MB) 33,33%, 7 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 58,33%, (6) Anak dapat mengenal huruf U sampai X, 1 anak belum berkembang (BB) 8,33%, 5 anak mulai berkembang (MB) 41,67%, 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 50%, (7) Anak dapat mengenal Y dan Z, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 5 anak mulai berkembang (MB) 41,67%, 7 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 58,33%, (8) anak dapat menirukan huruf abjad dengan cara mengetik di komputer, 0 anak belum berkembang (BB) 0%, 4 anak mulai berkembang (MB) 33,33%, 8 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 66,67%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Perencanaan peningkatan kemampuan mengenal huruf dilakukan dengan baik dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kegiatan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint*. (2) Pelaksanaan penelitian peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya sudah dapat terlaksana dengan baik melalui perencanaan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti, pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media *visual powerpoint* dilakukan oleh guru. Sedangkan observasi saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri. (3) Penggunaan media *visual powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kubu Raya, menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya terlihat pada siklus 1 sebesar 29,37%, siklus 2 mengalami peningkatan 20,63% sehingga mencapai 50%, selanjutnya siklus 3 mengalami peningkatan 20,17%, sehingga mencapai 70,17%, selanjutnya siklus 4 mengalami peningkatan 5,87% sehingga mencapai 76,04%. Siklus ini merupakan siklus yang terakhir, karena hasil sudah mencapai target bahkan melebihi dari yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah: (1) Guru perlu menambahkan nada-nada yang baru dalam mengenalkan huruf abjad, agar anak merasa lebih tertarik dan senang saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan nada baru diharapkan dapat meningkatkan ingatan anak dalam mengenal huruf. (2) Selain menulis huruf di buku paket dengan

menyambung garis putus-putus dan memberikan tugas untuk menulis huruf sesuai perintah guru, guru juga dapat menggunakan kegiatan yang lain seperti melengkapi huruf abjad yang belum terisi, menghubungkan huruf abjad dengan nama awalan dari benda dan lain-lain sehingga kemampuan mengenal huruf pada anak dapat meningkat dan berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (2012). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad Azhar.(2013). **Media Pembelajaran**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Darmawan Deni. (2012). **Teknologi Pembelajaran**. Bandung: PT. Remaja rosdakarya
- Fikriyati Mirroh. (2013). **Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)**. Yogyakarta: Laras Media Prima
- Hadi P. Catur. (2011). **Panduan Belajar Otodidak Microsoft Office Powerpoint 2010 Mudah, Lengkap & Praktis**. Jakarta Selatan: PT Trans Media
- <http://www.muhammadnoer.com/2010/01/8-kesalahan-fatal-dalam-membuat-slide-presentasi/>. Diakses 23 Mei 2014 Pada jam 22:05
- <http://nurmanspd.wordpress.com/2011/11/25/membuat-slide-presentasi-menggunakan-ms-power-point-2007-bagian-1/>
- Meimulyani Yani. (2013). **Media Pembelajaran ADAPTIF Bagi Anak Kebutuhan Khusus**. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro media
- Kunandar. (2008). **Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru**. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kunandar. (2011). **Penelitian Tindakan kelas**. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Mustaqim .(2008). **Psikologi Pendidikan**. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Belajar
- Nurlaila. (2012). **Penggunaan Software Program Interaktif dalam Meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi II Pontianak Selatan**. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Tidak diterbitkan
- Pebrianaria. (2012). **Kemampuan Anak Mengenal Huruf di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Lubuk Basung**. Jurnal Pesona PAUD Vol. 1. No. 1
- Paizaludin (2014) **Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Researt) Panduan Teoritis Dan Praktis**. Bandung Alfabeta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tanggal 17 September 2009
- Seefelat Carol. (2008). **Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah**. Jakarta: PT. Indeks
- Sehartono. (2005). **Pegembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini**. Jakarta Departemen Pendidikan
- Sharon E. Smaldino. (2011). **Instructional Technilogi and Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar**. Jakarta : Kencana

- Sukardi.(2013). **Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya**. Jakarta: Bumi Aksara
- Triharso Agung, (2013). **Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini**. C.V Andi Offset Yogyakarta
- Yus Anita. (2011). **Model Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta :Kencana